



Siaran Pers

Untuk Diberitakan

Jakarta, 17 November 2021

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) kembali menggelar pemeringkatan laporan keberlanjutan tingkat Asia (*Asia Sustainability Report Rating/ASRRAT*) 2021. Masih di tengah masa pandemi, pagelaran ini berlangsung secara semi online. Penyerahan trofi berlangsung di Hotel Raffles Jakarta, Rabu (17/11) dihadiri oleh 80 orang eksekutif perusahaan peserta ASRRAT 2021.

“Meskipun pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif yang memperlambat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), namun kita masih memiliki kesempatan untuk melakukan akselerasi dalam mencapai SDGs, yaitu melalui sirkular ekonomi”. Ujar Prof Bambang Brodjonegoro, Ph.D, dalam pidato kunci secara online. “Sirkular ekonomi akan menciptakan 4,4 juta lapangan kerja baru pada 2030” lanjutnya.

Ketua NCSR, Dr. Ali Darwin mengatakan “Aksi keberlanjutan memerlukan inovasi dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan, dan aksi tersebut perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan”. Selanjutnya Ali menjelaskan bahwa acara ini diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan yang telah membuat laporan keberlanjutan dan mendorong peningkatan baik kuantitas maupun kualitas laporan

Prof. Eko Ganis Ph.D, Ketua Dewan Juri ASRRAT 2021 mengatakan bahwa spirit lestari membangun makna hidup dalam bingkai keseimbangan yang baik secara sosial, lingkungan, ekonomi, teknologi dan spiritual. Terkait proses asesmen laporan, Eko menjelaskan “tahun ini, proses penilaian laporan dilakukan oleh 20 orang asesor, yang merupakan dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Mereka semuanya memiliki kompetensi sebagai asesor karena telah memiliki sertifikat spesialis laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh NCSR yang disebut *Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)*



NCSR memberikan 3 peringkat laporan keberlanjutan, yaitu Platinum (tertinggi), Gold, dan Silver. Dalam ASRRAT 2021 terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang memperoleh peringkat platinum yaitu lima perusahaan di tahun lalu meningkat menjadi 7 (tujuh) perusahaan di tahun ini.

Ketujuh perusahaan peringkat Platinum tersebut adalah PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank BJB), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Power, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pupuk Kalimantan Timur. Kriteria untuk peringkat platinum menurut Eko antara lain laporan keberlanjutan disusun sesuai dengan standar GRI opsi komprehensif dan telah dilakukan *assurance* (audit) serta memperoleh nilai 93 hingga 100.

Sedangkan laporan keberlanjutan peringkat Gold tahun ini diberikan kepada 32 organisasi dan perusahaan yaitu PT Agincourt Resources, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Bank Asia Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bio Farma (Persero), BPJS Ketenagakerjaan, PT Bukit Asam Tbk, PT Cikarang Listrindo Tbk, Gojek Group (PT Aplikasi Karya Anak Bangsa and PT Dompot Anak Bangsa), PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance, MERALCO, PT PELNI (Persero), PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), PT Perkebunan Nusantara X, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ (PHE ONWJ), Perum LPPNPI (AirNav Indonesia), PT Petrokimia Gresik, PT PP Properti Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), SKK Migas, PT TIMAH Tbk, PT Tirta Investama (Danone-AQUA), PT United Tractors Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

“Penghargaan ini merupakan hasil dari komitmen Bio Farma yang terus berkontribusi kepada lingkungan dan masyarakat” kata SE VP Legal & Compliance Bio Farma, Disril Revolin Putra, yang hadir pada acara tersebut. Selain itu penghargaan ini menjadi motivasi ditengah penugasan penanganan vaksin Covid-19. Laporan Keberlanjutan Bio Farma memperoleh peringkat gold tiga tahun berturut-turut.

“Rating yang kami peroleh kali ini lebih baik dari rating Gold yang kami terima pada partisipasi perdana kami di ajang yang sama tahun lalu.” Ujar Andri Darusman pejabat eksekutif Bank BTPN. “Peningkatan rating ini merupakan bukti komitmen dan keseriusan Bank BTPN dalam mendukung upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan” jelas Andri lebih lanjut.

Direktur Kepatuhan BRI A. Solichin Lutfiyanto mengungkapkan bahwa penghargaan ini merupakan bukti nyata komitmen BRI dalam menjalankan prinsip keuangan yang berkelanjutan. “BRI memandang bahwa bisnis yang berkelanjutan memiliki arti penting bagi perseroan, dimana hal tersebut tidak terlepas dari kelangsungan usaha dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup,” imbuhnya.

Kemudian laporan keberlanjutan peringkat Silver tahun ini diberikan kepada 6 perusahaan yaitu PT ABM Investama Tbk, Danone Specialized Nutrition Indonesia, PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Patra Drilling Contractor, Perum Jasa Tirta II, dan SM Prime Holdings, Inc.

Guna meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan, Eko menerangkan bahwa juri memberikan *score card* dan rekomendasi kepada seluruh peserta. “Diharapkan perusahaan-perusahaan ini menindaklanjuti rekomendasi juri sehingga peringkat laporan keberlanjutan tahun yang akan datang meningkat” jelas Eko.



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Devi Samalanga (secretary@ncsr-id.org)

National Center for Sustainability Reporting

Buncit Town House Kav. 4

Jl. H. Saabun Taman Margasatwa

Jakarta Selatan 12540

T: +62 21 782 3524 | F: +62 21 7823523

E: secretary@ncsr-id.org | Web: ncsr-id.org

